



भारत का प्रधान कौंसलावास / Consulate General of India,
मेदान (इंडोनेशिया) / Medan (Indonesia)

Press Release

Kursi Akademik The Indian Council for Cultural Relations (ICCR) di Universitas Syiah Kuala (USK)

Pemerintah India telah mendirikan kursi akademis untuk Studi India di Universitas Syiah Kuala (USK), Aceh. Nota Kesepahaman (MoU) yang menetapkan kursi ini ditandatangani hari ini, 7 Desember 2023, di Universitas Syiah Kuala oleh Duta Besar India untuk Indonesia dan Timor Leste, Yth. Sandeep Chakravorty atas nama Dewan Hubungan Kebudayaan India (ICCR) & Prof. Dr. Ir. Marwan, Rektor Universitas Syiah Kuala (USK).

Seorang profesor tamu terkemuka dari India dijadwalkan mengunjungi Universitas Syiah Kuala (USK) untuk memberikan kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. MoU akan berlaku selama tiga tahun dari tahun akademik 2023-26 dan memiliki ketentuan untuk perpanjangan selama periode serupa.

Ini menandai pembentukan Ketiga Kursi Studi India di Indonesia. Kursi Studi India pertama didirikan di Universitas Udayana, Bali, pada 23 Februari 2017, untuk membawa kerangka pengembangan bahasa Sanskerta di Fakultas Pengetahuan Budaya dan penelitian dalam Ilmu Ayurveda di Fakultas Kedokteran, Universitas Udayana. Kursi kedua didirikan di Universitas Sumatera Utara, Medan, pada 20 November 2023, di mana seorang profesor tamu terkemuka dari India dijadwalkan mengunjungi Universitas Sumatera Utara untuk memberikan kuliah di Fakultas Ilmu Politik.

Sejak tahun 1970-an, ICCR bekerja sama dengan Misi India di luar negeri untuk mendirikan Kursi Studi India dan Bahasa India di universitas asing. Kursi-kursi ini, yang berfokus pada bidang seperti Ilmu Politik, Filsafat, Sejarah, dll., dibentuk melalui Nota Kesepahaman dengan model pendanaan yang berbeda: Berbagi Biaya (40:60), Standar (84:16), atau Didanai Penuh (90:10).

Tujuan utamanya adalah membangkitkan minat dan pemahaman tentang India di kalangan mahasiswa asing serta meningkatkan kesadaran tentang peradaban India secara global. Anggota fakultas yang melayani di kursi-kursi ini memiliki durasi yang bervariasi, mulai dari satu semester hingga dua tahun, dengan opsi perpanjangan. Peran-peran ini, dikategorikan sebagai Kursi jangka pendek atau panjang, melibatkan mengajar mata pelajaran tentang berbagai aspek India dan terlibat dalam kegiatan akademis seperti bimbingan penelitian, seminar, publikasi, kuliah umum, dan interaksi ilmiah untuk meningkatkan apresiasi terhadap isu terkait India.

India dan Indonesia memiliki kemitraan jangka panjang di bidang pendidikan tinggi. Pendirian kursi ini adalah langkah besar lainnya dalam penyebaran studi terkait India di Indonesia dan dengan demikian memenuhi mandat ICCR untuk memajukan dan memperkuat ikatan akademis dan budaya serta meningkatkan pengetahuan dan kesadaran tentang India.

Hari Kamis, 7 Desember 2023

The Indian Council for Cultural Relations (ICCR) Chair at University of Syiah Kuala (USK)

Government of India has set up an academic chair for Indian Studies at University of Syiah Kuala (USK), Aceh. A Memorandum of Understanding (MoU) establishing the Chair was signed today, 7th December 2023 in University of Syiah Kuala by the the Ambassador of India to Indonesia and Timor Leste, H.E. Sandeep Chakravorty on behalf of the Indian Council for Cultural Relations (ICCR) & Prof. Dr. Ir. Marwan, Rector of the University of Syiah Kuala (USK).

A distinguished visiting professor from India is scheduled to visit the University of Syiah Kuala (USK), to deliver lectures at the Faculty of Economic and Business. The MoU will be in effect for a period of three years from the 2023-26 academic year and has a provision for extension for a similar period.

This marks the establishment of the third India Studies Chair in Indonesia. The first Chair on Indian Studies was set up at the Universitas Udayana, Bali on February 23, 2017 to carry the framework of the development of the Sanskrit language at the Faculty of Cultural Knowledge and research in Ayurvedic Sciences in Faculty of Medicine, University of Udayana and the second chair was established at the University of North Sumatra, Medan on 20th November 2023 where a distinguished visiting professor from India is scheduled to visit the University of Sumatra Utara, to deliver lectures within the Political Science Faculty.

Since the 1970s, the ICCR collaborates with Indian Missions abroad to establish Chairs of Indian Studies and Indian Languages in foreign universities. These Chairs, focusing on areas like Political Science, Philosophy, History, etc., are formed through Memorandums of Understanding with different funding models: Cost-sharing (40:60), Standard (84:16), or Fully Funded (90:10).

The primary aim is to spark interest and understanding of India among foreign students and promote awareness of Indian civilization globally. Faculty members serving in these Chairs have varied durations, ranging from one semester to two years, with the option of extension. These roles, categorized as short-term or long-term Chairs, involve teaching courses on India's diverse aspects and engaging in academic activities such as research guidance, seminars, publications, public lectures, and scholarly interactions to enhance appreciation for India-related issues.

India and Indonesia share a longstanding partnership in higher education. Establishment of this Chair is another major step in propagation of India related studies in Indonesia and thereby fulfilling ICCR's mandate of fostering and strengthening academic and cultural bonds and towards enhancing knowledge and awareness about India.

Thursday, 7th December 2023